

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Humor pada *Stand Up Comedy* Dodit Mulyanto” ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor kebahasaan yang mendorong timbulnya wacana humor dan faktor yang paling banyak membangun wacana humor. Metode yang digunakan pada skripsi ini adalah metode yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan metode simak dan dibantu dengan teknik rekam, teknik catat, dan teknik pustaka. Hasil dari analisis data ini menunjukkan bahwa faktor kebahasaan yang mendorong timbulnya wacana humor dihasilkan dari faktor fonologis, ketaksaan gramatikal, diksi dan gaya bahasa, campur kode, pragmatik, dan plesetan. Faktor fonologis dihasilkan dari penambahan bunyi, substitusi bunyi, dan kemiriapan bunyi. Ketaksaan gramatikal dihasilkan dari repetisi dan eufimisme. Diksi dan gaya bahasa dihasilkan dari ironi, sinsime, sarkasme, alegori, dan umpatan. Campur kode dihasilkan dari campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Pramatik dihasilkan dari prinsip kerjasama dan penyimpangannya serta prinsip kesopanan dan penyimpangannya. Plesetan dihasilkan dari parodi lagu, meniru gaya bicara, dan pornografi. Hasil dari analisis tersebut tidak lepas dari situasi konteks yang menjadi latar belakang timbulnya wacana humor. Faktor kebahasaan yang paling banyak membangun wacana humor dihasilkan dari faktor diksi dan gaya bahasa, plesetan, ketaksaan gramatikal, pragmatik, fonologis, dan campur kode.

Kata kunci: *Dodit Mulyanto, faktor kebahasaan, stand up comedy, wacana humor.*